

Ebiet G. Ade, Mimpi Di Parangtritis

Engkau terlena dalam pelukan dingin malam
Matamu terpejam, kembang masih erat kau genggam
Butir pasir beterbangan, sinar bulan berkilauan
Kau tersenyum dalam diam
Kau tertidur makin lelap
Seperti bintang wajahmu gemerlap
Kudekap erat suknamu, kuselimuti tubuhmu

Aku terjaga, pekik ombak Laut Selatan
Matahari pagi di atas puncak bukit karang
Sebatang pohon kering, membelah matahariku
'ku bertanya kepadamu,
"Mimpi indahkah kau semalam?"
Kiranya kini kau t'lah hilang musnah
seperti namamu yang kutulis di pasir
ditelan ombak Pantai Laut Selatan